

READING INTEREST OF THE STUDENT AT UNIVERSITY OF HINDU INDONESIA

I Made Dwi Juniarta¹⁾, I Putu Suhartika²⁾, Made Kastawa³⁾

Program Studi D3 Perpustakaan
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Udayana

Email : dwijuniarta94@gmail.com¹⁾, suhardharma@yahoo.com²⁾
made.kastawa58@gmail.com³⁾

ABSTRACT

In this study, the type of study is a descriptive using a qualitative approach. In conducting the study, there are two sources of data as a source of information that is the source of primary data and secondary data sources. Primary sources are sources of data obtained directly through interviews of the authors of the sources. Sources of primary data in this study were all Indonesian Hindu University Library staff. Secondary data sources are a source of data obtained from the data that is used as an ingredient in the study. Secondary data sources in this study are: (1) Archive (handbook library) (2) Documents (3) Logbook (4) And others. The population of this study is the head and employees of Indonesian Hindu University library. While the sample is three members of the Indonesian Hindu University library is located at Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar, Bali. Technique of Collective Data is interview, observation, documentation. In this qualitative descriptive study is used serving technique informally. Based on the analysis, we concluded the following results: Interest in reading Indonesian Hindu University students has increased with the efforts undertaken by librarians by providing collections of books appropriate departments, newspapers, and other collections. As a means of supporting education Indonesian Hindu University library already has a collection of fairly numerous and varied. Facilities and infrastructures as supporting the quality of the library and one that affects an increase in student interest in reading a facility Wi-Fi for internet access, computers and a reading area for students is good.

Key Words : *Interest in Reading, Library, Effort to increase interest in reading*

PENDAHULUAN

Kegiatan membaca merupakan aktifitas yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan informasi atau mengisi kekosongan waktu guna mengembangkan tingkat intelektualnya. Kegiatan ini didorong oleh hasrat atau keinginan dari individu yang disebut dengan minat baca. Minat baca diartikan sebagai hasrat seseorang yang mendorong munculnya keinginan untuk membaca, kemudian diikuti oleh kegiatan membaca informasi yang diminatinya (Rahayu, 2015).

Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang yang penduduknya memiliki minat baca yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah buku yang diterbitkan yang masih jauh di bawah penerbitan buku di Malaysia, Singapura, atau negara-negara maju lainnya. Selain jumlah buku yang masih rendah berdasarkan hasil penelitian rata-rata siswa di Eropa membaca buku 15-20 buku setahun, sedangkan di Indonesia rata-rata siswa membaca 1-5 buku dalam setahun.

Fakta di atas diperkuat dengan Publikasi *International Association for Evaluation of Educational Achievement* (IAEEA) mengenai minat baca dari 41 negara menemukan bahwa minat baca siswa di Indonesia setara dengan negara seperti Selandia Baru dan Afrika Selatan. Informasi lain dari BPS tahun 2006 bahwa bagi masyarakat Indonesia membaca bukanlah kegiatan untuk memperoleh informasi. Masyarakat lebih memilih televisi (85,9%)

dan radio (40,3%) dibandingkan membaca (23,5%) (Siswati, 2010).

Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya tindakan nyata guna meningkatkan kemampuan baca masyarakat Indonesia. Ketika seseorang telah memiliki minat baca, maka individu tersebut akan menjadikan kegiatan membaca sebagai suatu aktifitas yang menyenangkan sehingga terciptalah budaya membaca di masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi rendahnya minat baca yaitu dengan menyediakan fasilitas perpustakaan serta manajemen perpustakaan yang baik (Barnawi dan Arifin, 2012). Perpustakaan sebagai salah satu unsur dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menyediakan informasi yang diperlukan siswa yang sesuai dengan tujuan Tri Dharma Pendidikan.

Menurut Basuki (1991) perpustakaan merupakan fasilitas yang terdapat di lingkungan perguruan tinggi, baik berupa perpustakaan Universitas, Fakultas, dan Perpustakaan Akademik yang bertujuan membantu civitas perguruan tinggi baik dosen dan mahasiswa dalam kegiatan mengajar, meneliti dan mengabdikan masyarakat.

Merujuk pada uraian di atas, maka masalah yang akan coba dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana minat baca di Universitas Hindu Indonesia dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah minat baca mahasiswa Universitas Hindu Indonesia?

2. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa melalui perpustakaan?

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian dan Tujuan Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dimana kegiatan tersebut berupa proses penerjemahan symbol atau huruf ke dalam kata atau kalimat yang memiliki makna bagi seseorang. Menurut Subarti Akhidiah, dkk (199) membaca merupakan suatu kegiatan mengenali huruf dan kata-kata, dengan bunyi serta maknanya, yang memiliki makna.

Dunia pendidikan mengharuskan masyarakat akademik mempunyai kewajiban membaca karena perguruan tinggi sebagai tempat yang sesuai dan strategis untuk meningkatkan minat membaca untuk memperoleh informasi (Siregar, 1996).

Tujuan membaca adalah selain mendapatkan informasi yang dibutuhkan, juga ada beberapa manfaat yang diperoleh seperti yang dijelaskan Akhadiah, dkk (1991) dalam Sarkiyah (2016) bahwa dengan membaca untuk meningkatkan citra diri individu, membaca untuk tujuan rekreatif seperti melepaskan kepenatan serta untuk mencari nilai estetis dalam kehidupan. Ditambahkan oleh Prasetyono (2008) bahwa membaca mempunyai 3 tujuan yaitu membaca sebagai suatu kesenangan, membaca untuk meningkatkan pengetahuan

dan informasi serta dengan membaca untuk melakukan suatu pekerjaan atau profesi.

Pengertian dan Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca.

Minat baca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan penuh kesadaran diri sendiri dan cenderung berlanjut bertujuan membangun pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat memperoleh informasi dari tulisan sebagai proses perubahan pola pikir untuk mengembangkan kualitas diri. (Swartawan, 2016).

Sesuai pernyataan Kusmana (2009) dalam Risma (2012) hasil penelitian *Programme for International Student Assessment*, minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. Dari 42 negara siswa di Indonesia menduduki peringkat ke-39, hanya sedikit di atas Albania dan Peru. Kemampuan penguasaan materi dari bacaan siswa Indonesia-pun hanya 30% dari materi bacaan yang termuat dalam bahan bacaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca masyarakat Indonesia, Menurut Scahnk (1979) dalam Siswati (2010) karakteristik bacaan menentukan minat baca, pada beberapa kasus seperti topik bacaan yang mengisahkan tentang kematian dan kekerasan seksual sebagai tema-tema yang selalu membangkitkan minat individu untuk membaca. Wade dkk (1999) menambahkan

unsur yang lain seperti kebaruan, nilai kepentingan turut mempengaruhi minat baca.

Faktor lain yang mempengaruhi minat baca adalah perhatian pada saat awal membaca. Seperti dijelaskan Hidi dkk (1990) bahwa pemberian perhatian saat awal membaca sangatlah berbeda antara informasi yang sifatnya menarik dan penting.

Pengaruh Perpustakaan terhadap Minat Baca

Perpustakaan sebagai sebuah gedung yang memiliki banyak koleksi, baik berupa koleksi tercetak (buku) maupun koleksi non tercetak (koleksi digital). Adapun pengertian perpustakaan menurut beberapa para ahli diantaranya sebagai berikut: Menurut Basuki (1991) perpustakaan didefinisikan sebagai gedung yang berfungsi menyimpan data berupa tulisan ataupun hasil terbitan yang cara penyimpanannya menurut tata susunan sehingga memudahkan pembaca untuk memperoleh informasi.

Lebih lanjut dikatakan oleh Sumardji (1995) perpustakaan sebagai sebuah gedung yang menyimpan koleksi yang terdiri dari tulisan, hasil yang telah dicetak, ataupun *grafis* lainnya seperti: film, *slide*, rekaman, dan lain-lain.

Dari kedua pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah gedung yang berfungsi sebagai sumber informasi atau tempat menyimpan data atau dokumen, baik berupa buku maupun non buku.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan minat baca mahasiswa Universitas Hindu Indonesia. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer diperoleh dari kegiatan wawancara dengan narasumber, yang dalam penelitian ini adalah seluruh staf perpustakaan Universitas Hindu Indonesia. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari data-data yang digunakan sebagai bahan dalam penelitian.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah (1) Arsip (Buku pedoman perpustakaan) (2) Dokumen (3) Buku catatan (4) Dan lain-lain. Populasi dari penelitian ini adalah kepala dan pegawai perpustakaan Universitas Hindu Indonesia. Sedangkan sampelnya adalah tiga dari anggota perpustakaan Universitas Hindu Indonesia yang beralamat di Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar, Bali.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara (1) wawancara (2) observasi (3) dokumentasi. Teknik penyajian data dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu teknik penyajian data secara formal dan teknik penyajian data secara informal. Menurut Bodgan dan Bikien (1982) menyatakan bahwa, analisis data merupakan proses

mencari dan mengatur data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan melalui bahan-bahan lain yang terhimpun untuk memperoleh pengetahuan mengenai data tersebut dan mengkomunikasikan terhadap orang lain. Oleh karena data yang diperoleh berupa kata-kata, kalimat, paragraph, yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif sehingga analisis data digunakan adalah teknik deskriptif.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan triangulasi, reduksi, penajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Upaya meningkatkan minat baca harus dimulai sejak kecil, yaitu dapat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, bahkan lingkungan masyarakat. Misalnya di lingkungan keluarga, hendaknya dilakukan oleh para orang tua yang memberikan contoh terhadap anak-anaknya untuk membiasakan diri dalam aktivitas membaca.

Dalam meningkatkan minat baca yang dimulai dari lingkungan keluarga, orang tua sangat berperan dalam membimbing atau membina anak-anaknya untuk membiasakan diri dalam membaca yang dimulai dari membaca buku-buku cerita atau novel, buku pelajaran, dan buku-buku lain yang tidak membosankan serta dapat memberikan informasi. Sesuai yang penulis ambil dari hasil wawancara sesuai dengan pertanyaan pada

point 2, "Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat baca mahasiswa?"

"Factor yang mempengaruhi minat baca adalah keluarga, lingkungan dan diri sendiri."

Hal yang sama juga disampaikan informan lainnya mengenai *faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa.*

"Menurut saya faktor yang mempengaruhi minat baca adalah diri sendiri, lingkungan dan keluarga"

Upaya meningkatkan minat baca mahasiswa di Perpustakaan Universitas Hindu Indonesia merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh pustakawan-pustakawan atau pegawai perpustakaan di Universitas Hindu Indonesia dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, dimana tujuan dari meningkatkan minat baca tersebut adalah koleksi yang terdapat dalam perpustakaan Universitas Hindu Indonesia dapat berperan dengan baik dalam menunjang kegiatan belajar mengajar baik untuk mahasiswa maupun para Dosen Universitas Hindu Indonesia.

Alternatif lain yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan minat baca mahasiswa Universitas Hindu Indonesia yang dilakukan melalui koleksi, fasilitas, dan pelayanan terhadap pengguna perpustakaan. Hasil penelitian Swartawan (2016) menyebutkan bahwa salah satu cara memperbaiki manajemen perpustakaan yaitu menata buku sesuai dengan klas sehingga memudahkan pencarian oleh pengunjung.

Hasil wawancara penulis dengan informan yang menjawab pertanyaan pada poin 3, menyatakan bahwa:

“Upaya yang kami lakukan salah satunya menyediakan koleksi-koleksi sesuai dengan jurusan atau fakultas masing-masing dan menyediakan koleksi lain seperti koran dan majalah.

Setelah upaya-upaya yang dilakukan oleh pegawai perpustakaan Universitas Hindu Indonesia, pegawai perpustakaan yang berjumlah 3 orang menyatakan bahwa :

“Dari upaya-upaya yang telah kami lakukan baik itu melalui koleksi, fasilitas, dan pelayanan kami merasa minat baca mahasiswa di Universitas Hindu Indonesia ini mengalami peningkatan, karena dilihat dari jumlah pengunjung perpustakaan, banyak buku yang dipinjam, serta penuhnya tempat baca yang kami sediakan”.

Berdasarkan kutipan hasil wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa dengan dilakukannya semua upaya-upaya untuk meningkatkan minat baca mahasiswa, minat baca mahasiswa di Universitas Hindu Indonesia mengalami peningkatan dilihat dari hasil pengamatan penulis secara langsung dalam melakukan penelitian dan di lihat dari jumlah pengunjung berdasarkan buku pengunjung perpustakaan.

Ada beberapa pertimbangan yang perlu mendapat perhatian untuk menentukan fasilitas perpustakaan sesuai dengan standar dari perpustakaan nasional:

1. Penyediaan ruangan untuk koleksi buku, ruangan staf dan pembaca.

2. Adanya pembagian area sebagai berikut 45% digunakan untuk koleksi, 25% untuk area baca, 15% untuk area staf dan 15% untuk area lain.
3. Standar berikutnya yaitu penyediaan sekurang-kurangnya rak buku, lemari catalog, meja dan kursi baca, meja dan kursi kerja, meja sirkulasi, mesin tik/perangkat computer, dan papan pengumuman.
4. Penyediaan sarana informasi dan teknologi untuk pengguna.

Dalam upaya meningkatkan minat baca mahasiswa fasilitas-fasilitas perpustakaan juga mempunyai peran penting. Dari hasil wawancara penulis dengan informan pada poin 5 *“Fasilitas apa saja yang disediakan oleh perpustakaan UNHI dalam meningkatkan minat baca mahasiswa?*

“Dari perpustakaan sudah menyediakan Wifi, computer dan menyediakan tempat membaca.

Hasil wawancara diatas menyatakan perpustakaan Universitas Hindu Indonesia menyediakan Wifi untuk mempermudah mahasiswa mengakses informasi-informasi penting terkait dengan jurusan-jurusan mahasiswa. Komputer-komputer yang ada di perpustakaan untuk membantu mahasiswa mencari koleksi-koleksi perpustakaan dan memanfaatkan sesuai kebutuhan. Untuk tempat mahasiswa membaca perpustakaan juga menyediakan tempat duduk untuk kenyamanan mahasiswa dalam membaca.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu diri sendiri, keluarga dan lingkungan.
2. Minat baca mahasiswa Universitas Hindu Indonesia sudah meningkat dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh pustakawan-pustakawan yaitu dengan menyediakan koleksi-koleksi buku sesuai jurusan, koran, majalah dan koleksi lainnya. Sebagai sarana penunjang pendidikan perpustakaan Universitas Hindu Indonesia sudah memiliki koleksi yang cukup banyak dan beragam.
3. Sarana dan prasarana sebagai penunjang mutu perpustakaan dan salah satu yang mempengaruhi peningkatan minat baca mahasiswa berupa fasilitas Wifi untuk akses internet, komputer dan tempat membaca untuk mahasiswa sudah baik dan di manfaatkan dengan baik.

Adapun saran yang diberikan kepada perpustakaan Universitas Hindu Indonesia dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Perpustakaan Univeristas Hindu Indonesia agar menambah lagi koleksi-koleksi yang terbaru agar mahasiswa dapat informasi terbaru untuk menunjang mata kuliah yang di ampu oleh mahasiswa

2. Dalam meningkatkan minat baca terus ditingkatkan agar perpustakaan dapat berfungsi dengan maksimal sebagai penunjang pendidikan.
3. Perlu diadakan kegiatan lomba-lomba yang terkait dengan minat baca, sehingga ada motivasi mahasiswa untuk meningkatkan minat baca mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bodgan and Biklen. 1982. *Qualitative Research For Education*. Toronto: Alyn and Banco.
- Nurhadi, Imam. 1998. *Pembinaan Minat, Kebiasaan dan Budaya Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Rahayu, S.G. 2015. Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Segugus II Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah.
- Sarkiyah. 2016. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu di Kelas 1 Madrasa Ibtidaiyah Alkhairaat Uemalingku Kecamatan Ampana Kota. *Jurnal Tadulako* Vol. (4) 4
- Siswati. 2010. Minat Membaca pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I). *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 8, No.2.

Swartawan, I. K. A. 2016. Upaya Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana.

Tarigan. (2003). Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Barnawi dan Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media